

EFEKTIVITAS DAN PENDAMPINGAN PKH DI BULELENG



Efektivitas proses dilihat dari persepsi penerima PKH terhadap proses pendampingan yang dilakukan oleh petugas setempat. Berikut hasil yang diperoleh:

Wilayah	Nilai Maks.	Nilai Min.	Total	Rata-rata
Kecamatan Banjar	4,00	2,80	401,80	3,69
Kecamatan Buleleng	4,00	1,80	323	3,40
Kecamatan Busungbiu	4,00	2,80	283,4	3,37
Kecamatan Gerokgak	4,00	3,00	442,8	3,41
Kecamatan Kubutambahan	4,00	3,00	343,00	3,61
Kecamatan Sawan	4,00	2,00	295,40	3,32
Kecamatan Seririt	4,00	2,60	401,6	3,65
Kecamatan Sukasada	4,00	3,00	341,80	3,52
Kecamatan Tejakula	4,00	1,00	322,0	3,54

Wilayah	Nilai Maks.	Nilai Min.	Total	Rata-rata
Kabupaten Buleleng	4,00	0,60	3154,40	3,51

- Untuk kecamatan Banjar, rata-rata skor variabel proses secara keseluruhan sebesar 3,69, sehingga rata-rata skor pada variabel proses berada dalam kategori tinggi.
- Untuk kecamatan Buleleng, rata-rata skor variabel proses secara keseluruhan sebesar 3,40, sehingga rata-rata skor pada variabel proses berada dalam kategori tinggi.
- Untuk kecamatan Busungbiu, rata-rata skor variabel proses secara keseluruhan sebesar 3,37, sehingga rata-rata skor pada variabel proses berada dalam kategori tinggi.
- Untuk kecamatan Gerokgak, rata-rata skor variabel proses secara keseluruhan sebesar 3,41, sehingga rata-rata skor pada variabel proses berada dalam kategori tinggi.
- Untuk kecamatan Kubutambahan, rata-rata skor variabel proses secara keseluruhan sebesar 3,61, sehingga rata-rata skor pada variabel proses berada dalam kategori tinggi.
- Untuk kecamatan Sawan, rata-rata skor variabel proses secara keseluruhan sebesar 3,32, sehingga rata-rata skor pada variabel proses berada dalam kategori tinggi.
- Untuk kecamatan Seririt, rata-rata skor variabel proses secara keseluruhan sebesar 3,65, sehingga rata-rata skor pada variabel proses berada dalam kategori tinggi.
- Untuk kecamatan Sukasada, rata-rata skor variabel proses secara keseluruhan sebesar 3,52, sehingga rata-rata skor pada variabel proses berada dalam kategori tinggi.
- Untuk kecamatan Tejakula, rata-rata skor variabel proses secara keseluruhan sebesar 3,54, sehingga rata-rata skor pada variabel proses berada dalam kategori tinggi.
- Secara keseluruhan di kabupaten Buleleng, rata-rata skor variabel proses secara keseluruhan sebesar 3,51, sehingga rata-rata skor pada variabel proses berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, proses pendampingan PKH dapat dinilai efektif karena persepsi masyarakat terhadap proses pendampingan di seluruh kecamatan di Buleleng tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah di masing-masing kecamatan sudah menunjukkan usaha yang optimal dalam melakukan pendampingan dalam rangka memastikan bahwa PKH ini dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dengan optimal. Proses yang baik ini tidak dapat dipungkiri juga didukung oleh sikap kooperatif masyarakat dalam menjalani proses pendampingan yang dilakukan, seperti menghadiri pertemuan yang diselenggarakan, pemberian data-data terkini saat pemantauan, dan lain-lain. (Balitbang/20).